

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latarbelakang

Tuberkulosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*, yang menyerang berbagai organ terutama paru.¹ Indonesia menempati peringkat ketiga penderita penyakit tuberkulosis paru terbanyak menurut WHO tahun 2009.² Menurut data CDC terdapat 9,6 juta orang yang menderita penyakit tuberkulosis dan terjadi kasus kematian sebanyak 1,5 juta yang terkait dengan penyakit tuberkulosis didunia pada tahun 2014. Di Thailand terdapat 93.000 kasus TB dari 67 juta populasi.⁴ Di Indonesia pada tahun 2013 prevalensi penyakit tuberkulosis paru positif per 100.000 penduduk umur 15 tahun keatas sebesar 257. Menurut profil dinas kesehatan provinsi Lampung pada tahun 2014 terdapat 224 kasus perseratus ribu penduduk kasus TB.⁵

Penyakit tuberkulosis masih menjadi masalah utama dalam kesehatan masyarakat baik di Indonesia, maupun dunia. Ada beberapa faktor penyebab penyakit tuberkulosis salah satunya adalah tingkat pengetahuan penyakit tuberkulosis terhadap upaya pencegahan penyakit tuberkulosis. Pengetahuan penyakit tuberkulosis dimasyarakat sudah cukup baik bahkan sebagian masyarakat sudah mengetahui gejala-gejala penyakit tuberkulosis, namun sebagian masyarakat lain masih beranggapan bahwa penyakit tuberkulosis adalah penyakit keturunan.⁶ Penularan penyakit tuberkulosis melalui droplet saat penderita batuk dan bersin dan penularan penyakit tuberkulosis dapat dihindari dengan menutup mulut saat batuk, bersin dengan tisu, sapu tangan, lengan baju bagian atas dan dengan memakai masker.^{7,8}

Penelitian yang di lakukan oleh Sittipong di Thailand pada tahun 2013 dan Hye di Korea pada tahun 2016, menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan penyakit tuberkulosis terhadap upaya pencegahan penyakit tuberkulosis.^{9,10} Menurut penelitian Wahyuni tahun 2015 dan Rizana tahun 2016, terdapat hubungan antara pengetahuan penyakit tuberkulosis terhadap upaya pencegahan penyakit tuberkulosis.¹¹ Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terdapat faktor pengetahuan dan sikap dengan upaya pencegahan. Maka dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan penyakit tuberkulosis

masyarakat terhadap upaya pencegahan penyakit tuberkulosis di desa Pisang Baru kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan provinsi Lampung .

1.2. Rumusan masalah

1.2.1. Pernyataan masalah

Belum diketahui adanya hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan upaya pencegahan penyakit tuberkulosis.

1.2.2. Pertanyaan masalah

1. Berapakah jumlah responden yang tingkat pengetahuan kurang terhadap penyakit?
2. Berapakah jumlah responden yang mempunyai sikap negatif terhadap penyakit?
3. Berapakah jumlah responden yang tingkat pengetahuan kurang dengan tingkat pencegahan kurang?
4. Berapakah jumlah responden yang mempunyai sikap negatif dengan tingkat pencegahan kurang?
5. Adakah hubungan antara tingkat pengetahuan kurang dengan tingkat pencegahan kurang ?
6. Adakah hubungan antara tingkat sikap negatif dengan tingkat pencegahan kurang?

1.3. Hipotesis penelitian

Ada hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang tuberkulosis dengan upaya pencegahan penularan tuberkulosis.

1.4. Tujuan penelitian

1.4.1. Tujuan umum

Mengurangi prevalensi penyakit tuberkulosis di Indonesia.

1.4.2. Tujuan khusus

1. Diketuainya jumlah responden yang tingkat pengetahuan kurang terhadap penyakit.
2. Diketuainya jumlah responden yang mempunyai sikap negatif terhadap penyakit.

3. Diketuahuinya jumlah responden yang tingkat pengetahuan kurang dengan tingkat pencegahan kurang.
4. Diketuahuinya jumlah responden yang memunyai sikap negatf dengan tingkat pencegahan kurang.
5. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan kurang dengan tingkat pencegahan kurang.
6. Ada hubungan antara tingkat sikap negatif dengan tingkat pencegahan kurang.

1.5. Manfaat penelitian

1.5.1. Manfaat bagi Universitas Tarumanagara

Hasil penelitian ini menambah informasi mengenai penyakit tuberkulosis tentang pentingnya pengetahuan dan upaya pencegahan penyakit tuberkulosis pada masyarakat.

1.5.2. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini menambah pengetahuan peneliti mengenai hubungan pengetahuan dan sikap dengan upaya pencegahan penyakit tuberkulosis.

1.5.3. Manfaat bagi masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini memberikan informasi pada masyarakat mengenai pentingnya pengetahuan dan sikap dengan upaya pencegahan penyakit tuberkulosis. Dengan upaya tersebut maka penyakit tuberkulosis diharapkan akan menurun prevalensinya.